



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

Tabel 2.1. Data Perusahaan

Sinar Mas	
<i>Core Industry</i>	<ul style="list-style-type: none">- <i>Pulp and Paper Product</i>- <i>Financial Services</i>- <i>Real Estate and Development</i>- <i>Agribusiness and food</i>- <i>Telecommunications</i>- <i>Energy and Infrastructure</i>
Alamat	Sinar Mas Land Plaza, Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta, 10350 - Indonesia
Telepon / Fax	(021)-3925602 / (021)-3925601
Website Perusahaan	www.sinarmas.com

Sinar Mas merupakan perusahaan milik Eka Tjipta Widjaja yang pada usia 15 tahun memilih kewirausahaan sebagai jalan hidupnya di Makassar, Sulawesi Selatan, persisnya 3 Oktober 1938 silam, kini Sinar Mas berkembang menjadi sebuah *brand* yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan dengan nilai korporasi dan sejarah yang sama, namun masing-masing dari mereka independen dengan manajemen tersendiri. Melalui pilar usaha yang bergerak di sektor *pulp* dan kertas, agribisnis dan makanan, pengembang dan *real estate*, jasa keuangan, telekomunikasi dan data, serta energi dan infrastruktur, Sinar Mas adalah industri nasional yang melibatkan sekitar 380.000 orang karyawan langsung.

Nama Sinar Mas sendiri dipilih oleh Eka Tjipta Widjaja yang terinspirasi oleh keemasan matahari yang bersinar tanpa henti, memberi terang dan hidup. Selain itu, emas juga mengacu pada salah satu logam yang paling berharga di bumi. Penggunaan merek ini dipercaya membawa keberuntungan dan menjadi pendoman konsistensi dan komitmen dari perusahaan bagaikan matahari dan Sinar Mas dengan percaya diri menghadapi masa depan.

2.1.1. Sejarah Sinar Mas

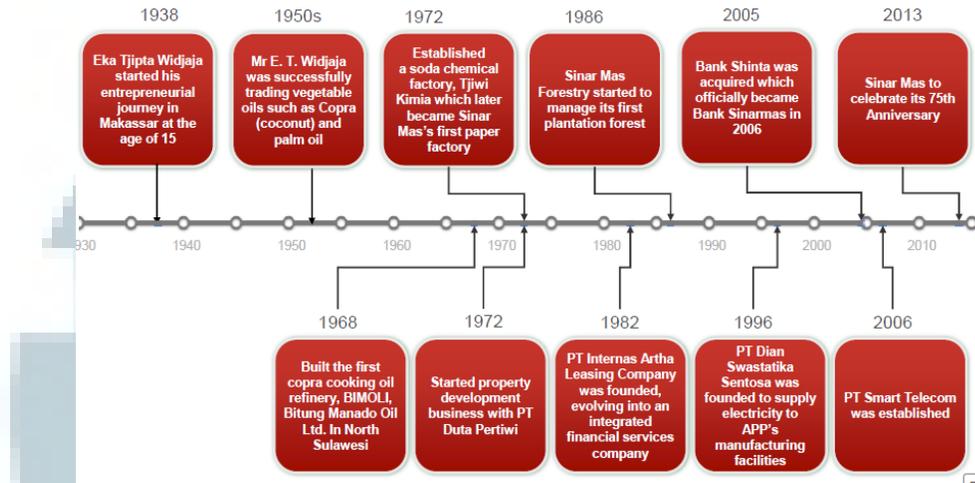
Pada awalnya sebelum membangun Sinar Mas, Eka Tjipta Widjaja memulai perjalanan bisnisnya pada 1938 di Makassar ketika berusia 15 tahun dan pada 1950 Eka Tjipta berhasil memasarkan minyak goreng nabati seperti kopra dan minyak sawit dan pada 1968 berhasil membangun kilang minyak kopra pertama yaitu BIMOLI (*Belitung Manado Oil Ltd*) di Sulawesi Utara. Pada 1972 Eka Tjipta membangun pabrik soda kimia yaitu Tjiwi Kimia yang menjadi pabrik kertas Sinar Mas yang pertama, dan pada tahun tersebut Eka Tjipta juga mengembangkan bisnis properti melalui PT Duta Pertiwi. Tidak berhenti di situ, PT Internas Artha *Leasing* didirikan dan menjadi perusahaan jasa keuangan yang terintegrasi. Kemudian pada 1968 Sinar Mas *Forestry* mulai mengelola hutan tanaman pertamanya.

Seiring dengan perkembangannya pada tahun 1966, PT Dian Swastatika Sentosa sebagai bagian dari perusahaan Sinar Mas mulai didirikan untuk memasok listrik ke fasilitas manufaktur APP. Pada tahun 2005 Bank Shinta diakuisisi oleh Sinar Mas dan kemudian secara resmi menjadi Bank Sinar Mas pada tahun 2006. Selanjutnya PT Smart Telecom didirikan tahun 2006 dan di tahun yang sama didirikan Eka Tjipta Foundation yang merupakan wujud kepedulian Sinar Mas dalam untuk memberikan bantuan dana pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Kemudian mulai tahun 2008 Sinar Mas merambah ke bidang pendidikan dengan membangun Sinar Mas *World Academy* dan *Jakarta Academy* yang

adalah sekolah bertaraf internasional dan juga merambah bidang kesehatan dengan membangun Eka Hospital di Tangerang dan juga Pekanbaru.

Gambar 2.1. Perjalanan Sinar Mas tahun 1938 – 2013



Sumber : data internal perusahaan

2.1.2. Pilar – Pilar Bisnis Sinar Mas

Gambar 2.2. Pilar Bisnis Sinar Mas



Sumber : data internal perusahaan, 2015

Sinar Mas adalah *brand*, bukan sebuah usaha atau badan hukum. *Brand* ini digunakan oleh perusahaan yang memiliki nilai korporasi dan sejarah yang sama yaitu sama – sama didirikan oleh Eka Tjipta Widjaja. Semua perusahaan

yang menggunakan *brand* Sinar Mas merupakan perusahaan yang independen dan memiliki kepengurusan masing – masing.

Sebagai sebuah *brand*, Sinar Mas memiliki enam pilar bisnis yang dinaungi yaitu *pulp & paper product, financial service, developer & real estate, agribusiness & food, telecommunication* serta *energy & infrastructure*.

- *Pulp and Paper Products*

Keterlibatan Sinar Mas dalam industri *pulp* dan kertas bermula pada tahun 1974 dengan berdirinya PT Tjiwi Kimia yang awalnya memproduksi bahan kimia guna keperluan industri kertas. Selanjutnya perusahaan juga mulai memproduksi kertas, meski saat itu masih dalam kapasitas terbatas.

Fokus awal ketika itu adalah mendukung pengembangan kemampuan industri nasional serta peningkatan investasi. Sebagai bagian dari rencana strategis, Sinar Mas mengakuisisi Indah Kiat guna mendukung perluasan dan integrasi produksi *pulp* dan kertas. Belakangan, dengan berdirinya Lontar Papyrus serta akuisisi Pindo Deli membuat Sinar Mas menjadi salah satu perusahaan terbesar pada sektor *pulp* dan kertas. Program ekspansi menjadikan perusahaan mampu menghasilkan beragam jenis produk kertas beserta produk turunannya untuk berbagai kebutuhan (Profil Sinar Mas).

- *Financial Service*

Setelah mengakuisisi sebuah bank pada tahun 1982, Sinar Mas secara bertahap terus memperkuat dan melakukan diversifikasi layanan jasa keuangan yang telah ada. Saat ini, tidak hanya perbankan yang memperkuat divisi jasa keuangan, tapi juga multifinance, asuransi, pasar modal, teknologi informasi hingga sistem keamanan.

Niat utama di balik langkah diversifikasi adalah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan pelanggan dan nasabah sekaligus memelihara loyalitas mereka melalui layanan berkualitas. (Profil Sinar Mas).

- *Developer and Real Estate*

Divisi *real estate* diawali dari sebuah visi untuk menyediakan rumah tinggal bagi rakyat Indonesia yang selanjutnya berkembang menjadi penyediaan ruang perkantoran serta pusat perbelanjaan. Sebagai implementasi, berdirilah Duta Pertiwi pada tahun 1988 dengan fokus pada pengembangan beragam rumah tinggal, apartemen, pusat perbelanjaan, hotel, gedung perkantoran, lokasi industri dan kota mandiri.

Visi ke depan pula yang membuat Duta Pertiwi mampu menciptakan terobosan dalam pengembangan pusat perdagangan di Indonesia, yang ditandai dengan diresmikannya *International Trade Center Mangga Dua* (ITC Mangga Dua) pada tahun 1989. Duta Pertiwi juga memelopori konsep superblok yang terdiri dari kondominium, tempat usaha dan perkantoran. Suatu terobosan yang tidak hanya memberikan keuntungan bagi pengembang serta penggunaannya dari minimalisasi resiko fluktuasi pasar. Pada Januari 1994, perusahaan juga memelopori pengembangan kondominium mewah, sebuah indikasi inovasi tanpa henti perusahaan, sekaligus bagian dari visi masa depan kami (Profil Sinar Mas).

- *Agribusiness and Food*

Sinar Mas mengawali kiprah pada sektor perkebunan dengan mendirikan Pabrik Bitung Manado *Oil Ltd.* pada tahun 1968 yang dikenal sebagai pabrik pertama yang memproduksi minyak goreng setelah sebelumnya hanya bergerak pada bidang penjualan minyak goreng dan kopra. Belakangan, juga hadir pabrik Sayang Heulang di Bandung dan Mulyorejo di Surabaya untuk memperkuat lini produksi. Tahun 1980 seluruh fasilitas produksi telah mampu menghasilkan minyak goreng

berbahan dasar sawit. Pembangunan perkebunan kelapa sawit yang dirintis sejak awal dikemudian hari berkembang menjadi pilar utama divisi agribisnis dan makanan sebagai sebuah industri terintegrasi yang menopang kehidupan banyak orang di Indonesia.

Akreditasi dari *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan sejumlah sertifikasi sistem manajemen kualitas dan lingkungan yang diperoleh Sinar Mas selama ini telah membantu beragam produk menjangkau pasar yang lebih luas sehingga produk tersebut menjadi pilihan utama konsumen (Profil Sinar Mas).

- *Telecommunication*

PT Smartfren Telecom, Tbk. adalah operator penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi CDMA yang memiliki lisensi selular dan mobilitas terbatas (*fixed wireless access*), serta memiliki cakupan jaringan CDMA EV-DO (jaringan mobile *broadband* yang setara dengan 3G) yang terluas di Indonesia. Smartfren juga merupakan operator telekomunikasi pertama di dunia yang menyediakan layanan CDMA EV-DO Rev. B (setara dengan 3,5G dengan kecepatan unduh s.d. 14,7 Mbps) dan operator CDMA pertama yang menyediakan layanan Blackberry.

Jasa dan layanan Smartfren memiliki nilai-nilai (*values*) yaitu sebagai mitra yang terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi yang cerdas dalam layanan-layanan telekomunikasi untuk meningkatkan pengalaman hidup pelanggan dalam berkomunikasi.

Sebagai operator CDMA yang menyediakan jaringan internet kecepatan tinggi bergerak (mobile broadband) yang terluas di Indonesia, Smartfren berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan telekomunikasi yang terjangkau bagi masyarakat dengan kualitas terbaik (Profil Sinar Mas).

- *Energy and Infrastructure*

Bisnis utama dari perusahaan adalah pembangkit tenaga listrik, tambang batu bara, perdagangan dalam jumlah besar serta infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan mulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Januari 1998 dengan mengoperasikan empat pembangkit tenaga listrik yang terletak di Tangerang, Serang dan Kerawang. Keempat pembangkit tenaga listrik tersebut memiliki kapasitas 300 MW listrik dan 1,336 ton uap per jam serta memiliki *Quality Management System* ISO 9001: 2000 untuk pengoperasian serta pemeliharaan. Pada tahun 2004, perusahaan merger dengan PT. Supra Veritas dan mendiversifikasikan usahanya ke *pulp*, kertas dan perdagangan bahan kimia.

Pada tanggal 10 Desember 2009, perusahaan mendaftarkan 770.552.320 saham ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penjualan saham-saham tersebut di-investasikan untuk pengembangan tambang batu bara di Sumatra dan Kalimantan dengan cara mengambil alih kepemilikan PT. Golden Energy Mines Tbk (sebelumnya bernama PT. Bumi Kencana Eka Sakti) sebesar 99,99%. Langkah ini diambil oleh perusahaan untuk menjawab tantangan dan kesempatan yang luas dari pasar di bidang energi dan tambang.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan mengambil alih PT. Rolimex Kimia Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan bahan kimia. Setelah itu, agar dapat menciptakan sinergi antara usaha pembangkit listrik dan tambang batu bara, pada tahun 2011 perusahaan ikut serta dalam *tender* yang diadakan oleh PT. PLN (Persero) untuk proyek Mine-Mouth Power Plant IPP Sumsel-5 dengan kapasitas 2 × 150 MW (Proyek IPPSumsel-5). Pada bulan Agustus 2011, perusahaan ditunjuk sebagai penawar yang diutamakan (*preferred bidder*) oleh PLN untuk mendapatkan Proyek IPPSumsel-5. Sebagai kelanjutan dari penunjukan, Perusahaan kemudian membentuk PT. DSSP Power Sumsel (DSSP) sebagai perusahaan dengan tujuan khusus (*Special*

Purpose Company atau SPC) yang akan menjalankan Proyek IPP Sumsel-5. Pada tanggal 3 November 2011, DSSP menandatangani Kesepakatan Pembelian Listrik (*Power Purchase Agreement*) dengan PLN untuk Proyek IPP Sumsel-5. Proyek ini diperkirakan akan mulai kegiatan komersialnya pada tahun 2015.

Pada tanggal 17 November 2011, PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Bersamaan dengan pendaftaran saham tersebut, Perusahaan juga mengambil langkah penting dengan membentuk aliansi strategis dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd yaitu anak perusahaan dari GMR Group, sebuah group usaha infrastruktur di India yang ternama. Dalam aliansi strategis ini, GMR Singapore mempunyai kepemilikan saham sebesar 30%. Aliansi ini dibentuk untuk mendukung visi dan misi baik dari perusahaan maupun GEMS agar dapat mengembangkan pasar batu bara di Indonesia serta membuat rencana ekspansi dimasa yang akan datang. Dengan profil finansial yang kuat serta diversifikasi portfolio usaha, perusahaan akan terus tumbuh bersamaan dengan adanya proyek-proyek baru di tahun-tahun mendatang. Perusahaan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam bidang energi dan infrastruktur di Indonesia (Profil Sinar Mas).

2.1.3. Visi Perusahaan

Sebagai sebuah institusi bisnis internasional yang terus tumbuh dan berkembang, Sinar Mas selalu berupaya memelihara serta meningkatkan loyalitas konsumen dan pelanggan. Visi kami berlandaskan pada keseimbangan dari tiga pilar utama keberlanjutan usaha, yaitu sosial, lingkungan dan ekonomi. Sementara seluruh kegiatan operasional perusahaan selalu mengedepankan akuntabilitas, transparansi, kepentingan para pemegang saham serta etika dalam berbisnis.

Kami memahami jika globalisasi dan perdagangan bebas membuka terjadinya kompetisi yang semakin ketat. Hal tersebut yang menyebabkan kami terus meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada sesuai dengan hukum yang berlaku dan hak asasi manusia (Visi Sinar Mas).

2.1.4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dihidupi Sinar Mas dalam menjalani usahanya disebut sebagai 6 *values*, yaitu :

Integrity

Gambar 2.3. Nilai Perusahaan : *Integrity*



Positive Attitude

Gambar 2.4. Nilai Perusahaan : *Positive Attitude*



Commitment

Gambar 2.5. Nilai Perusahaan : *Commitment*



Continuous Improvement

Gambar 2.6. Nilai Perusahaan : *Continuous Improvement*



Innovative

Gambar 2.7. Nilai Perusahaan: *Innovative*



Loyal

Gambar 2.8. Nilai Perusahaan : *Loyal*



2.1.5. Logo Perusahaan

Gambar 2.9. Logo Sinar Mas



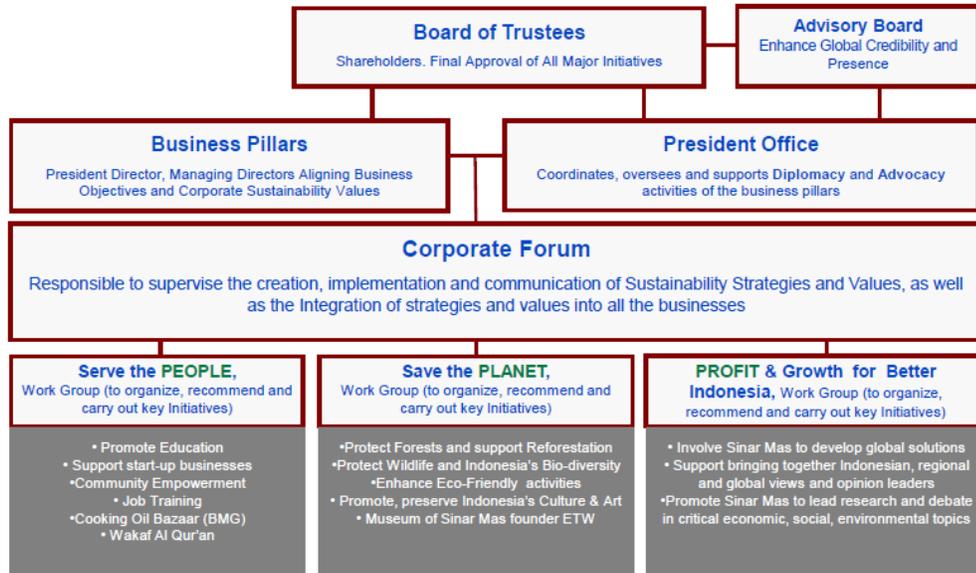
Logo Sinar Mas adalah sebuah simbol yang menggambarkan kekuatan karakter perusahaan secara utuh dan jelas. Logo Sinar Mas terinspirasi oleh pancaran sinar matahari yang tak pernah berhenti bersinar, memberikan terang dan kehidupan yang merupakan refleksi komitmen usaha yang dijalankan oleh Sinar Mas baik untuk masyarakat maupun kelompok usahanya.

Bentuk logo dengan lengkungan di setiap sudutnya menggambarkan karakter perusahaan yang inovatif, memiliki kelenturan dalam mengikuti perkembangan dunia usaha. *Typography* dalam huruf – huruf yang membangun nama Sinar Mas sengaja dibuat tanpa huruf kapital agar berkesan ramah dan tidak kaku; sehingga dapat merefleksikan karakter perusahaan yang berorientasi pada pasar dan melihat peluang ke depan. Kesatuan antar logo simbol dan logo huruf dimana nama Sinar Mas dituliskan dalam satu kesatuan memproyeksikan Sinar Mas sebagai kelompok usaha yang solid (data internal perusahaan).

2.1.6. Struktur Organisasi

Dalam setiap organisasi tentunya akan ada struktur yang akan membuat kejelasan dan membedakan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini tentu saja bertujuan untuk memberikan kejelasan hak dan tanggungjawab dari masing – masing bagian dalam menjalankan pekerjaannya. Melalui struktur organisasi ini, akan menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Berikut adalah struktur organisasi di Sinar Mas :

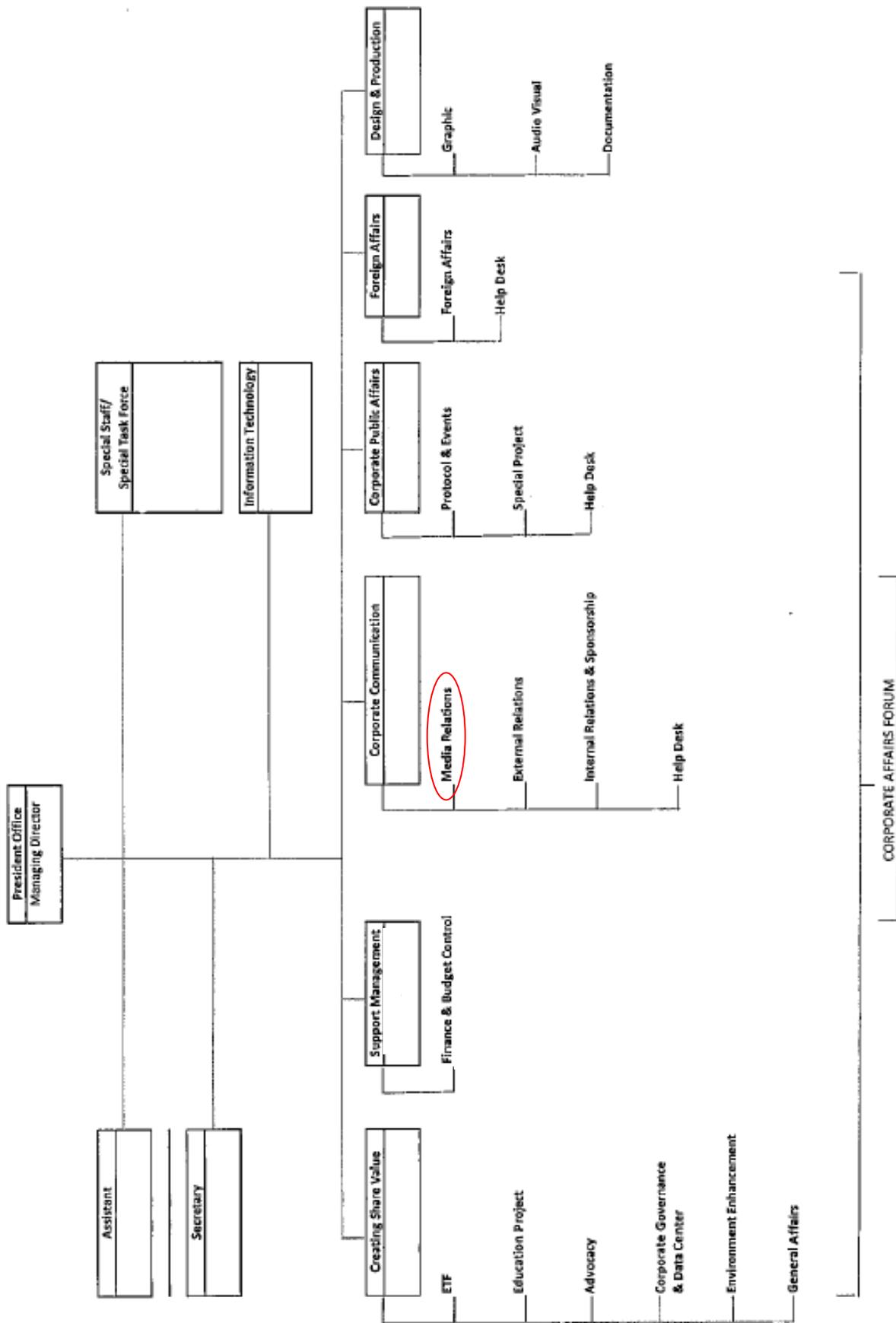
Bagan 2.1. Struktur Organisasi Sinar Mas



Dalam praktiknya, *President Office* menjalankan fungsi *Public Relations* dan menjadi bagian yang memayungi pengelolaan keenam pilar Sinar Mas dan menjalankan fungsi *Public Relations*.

Berikut struktur organisasi Sinar Mas *President Office* :

UMMN



Bagan 2.2. Struktur Organisasi *President Office Sinar Mas*

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi *Media Relations*

Sinar Mas adalah sebuah *brand*, bukan sebuah entitas usaha ataupun hukum yang digunakan oleh perusahaan – perusahaan yang memiliki nilai – nilai korporasi dan sejarah yang sama. Seluruh perusahaan yang menggunakannya merupakan perusahaan yang independen dan memiliki kepengurusan sendiri (Data internal perusahaan, 2015). Dari keenam pilar yang dimiliki Sinar Mas yaitu *Pulp & Paper Products, Agribusiness & Food, Developer & Real Estate, Financial Service, Energy & Infrastructure* dan *Telecommunication* (Data internal perusahaan, (2015) *President Office* adalah yang mengelola keenam pilar tersebut. *President Office* mulai dibentuk pada 2004 bertujuan agar Sinar Mas memiliki sebuah unit yang mampu menjalankan peran dalam melakukan koordinasi dan komunikasi berbagai hal serta isu yang bersifat strategis baik di internal pilar usaha maupun eksternal.

President Office Sinar Mas dalam struktur organisasinya menjalankan fungsi Public Relations dan dalam fungsi tersebut *President Office* dibagi fungsinya dalam beberapa bagian yaitu, *Corporate Governance, Corporate Communication, Corporate Public Affair* dan *Networking* (Data Internal Perusahaan, 2015).

Media Relations sendiri masuk ke dalam *Corporate Communication* yang bertanggung jawab atas segala kegiatan *Corporate Communication* yang berhubungan dengan media baik dalam hal publikasi yang berkaitan dengan Sinar Mas maupun menjalin hubungan baik dengan media. *Media relations* berperan untuk menjembatani perusahaan dengan media yang tujuan utamanya adalah menjangkau *stakeholders* yang terdapat di seluruh Indonesia dan media massa memiliki peran yang begitu penting dalam penyebaran informasi. Dengan itu, diharapkan Sinar Mas bisa mendapatkan kepercayaan dari *stakeholders* atas apa yang perusahaan lakukan selama ini. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh *media relations* adalah *press conference, media briefing, media events, media interviews, meeting with editors, electronic communication*, membuat *press release*.